

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Besumber pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Current Ratio Debt To Assets Ratio* Dan *Total Assets Turnover* terhadap Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2020, seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh analisis rasio keuangan dalam memprediksi pengaruhnya terhadap perolehan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bersumber pada hasil penelitian dan analisis data yang dikerjakan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena Perusahaan tidak mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva lancar untuk memberikan jaminan ketersediaan modal kerja dalam mendukung kegiatan operasional atau melakukan investasi sehingga aktiva yang digunakan tidak terpakai dengan baik (Kasmir,2017:128-135).
2. *Debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh negatif secara parsial terhadap Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena sumber pendanaan perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang. Perusahaan akan memperoleh risiko keuangan yang lebih besar apabila memiliki hutang yang tinggi (Kasmir, 2017:150-156).
3. *Total assets turnover* (TATO) berpengaruh positif secara parsial terhadap Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena Ketika perputaran assets yang dihasilkan tinggi ini menunjukkan

penjualan yang didapat perusahaan meningkat dan ini berpengaruh terhadap laba yang didapat perusahaan. menurut teori Hanafi dan Halim (2003:239).

4. *Current ratio (X1)*, *debt to assets ratio (X2)*, dan *total assets turnover (X3)* berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

5.2 Saran

Hasil penelitian pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh analisis kinerja keuangan dalam meprediksi Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih banyak memiliki kekurangan, sehingga peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk perusahaan pertambangan supaya memperhatikan kemampuannya dalam meghasilkan laba bersih, agar mampu menghasilkan Laba yang positif dikarenakan banyak perusahaan yang memperoleh laba yang negatif sehingga mempengaruhi nilai atau hasil *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *total assets turnover*. Terutama pada periode tahun 2019-2020 dimana pada tahun itu merupakan masa pandemi, perusahaan-perusahaan pertambangan harus menurunkan biaya-biaya produksinya agar laba yang dihasilkan dapat konsisten atau bertambah.
2. Perusahaan hendaknya memperbaiki posisi likuiditas yang kurang baik dengan berusaha meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, perusahaan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang tidak hanya memiliki hutang jangka pendek, agar dapat digunakan untuk membiayai aktiva tetap.
3. Perusahaan hendaknya memperbaiki posisi leverage perusahaan dengan tetap menjaga agar jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu besar dan juga tetap mempertahankan agar modal kerja perusahaan tetap meningkatkan lagi laba

yang diterima perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki perusahaan

4. Untuk meningkatkan aktivitas perusahaan agar persediaan, piutang, dan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak lebih dari satu tahun. Perusahaan disarankan agar aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada dengan jalan mengidentifikasi peluang untuk menambah bisnis menarik yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan ini yaitu diversifikasi produk.
5. Untuk investor atau penanam modal sebelum menginvestasikan uangnya kepada perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan serta mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva dan kemampuan dalam memperoleh Laba.
6. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel atau menggunakan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi laba, selain itu juga dapat menambah periode penelitian ke tahun yang lebih muda dan memperluas objek penelitian.